

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan serta paparan data penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa :

1. Sarana dan prasana Penjasorkes di SD Negeri Gelaroja kabupaten Ngada masih banyak kekurangan dan sebagian sarana pembelajaran Penjasokes belum ada serta sarana yang tersedia belum mencapai standar Permendiknas nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana Penjasorkes. Khususnya pada pembelajaran atletik (lari estafet) persediaan tongkat estafet sangat terbatas.
2. Dengan keterbatasan sarana pembelajaran atletik (lari estafet) guru Penjasorkes SD Negeri Gelaroja dengan modal kreativitas yang dimilikinya mampu mengatasi keterbatasan tersebut. Hal yang mendasar dalam kreativitas guru Penjasorkes SD Negeri Gelaroja adalah memodifikasi sarana pembelajaran Penjasorkes walaupun alatnya dimodifikasi secara sederhana.
3. Kreativitas yang dimiliki guru Penjasorkes SD Negeri Gelaroja yaitu memodifikasi tongkat estafet dengan memanfaatkan potongan kayu dengan ukuran menyerupai ukuran aslinya untuk melengkapi tongkat estafet yang masih kurang.

## **B. Saran**

1. Kepada Sekolah dan Pemerintah setempat agar selalu bekerja sama untuk memperhatikan berbagai macam kekurangan sarana dan prasarana khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes di SD Negeri Gelaroja.
2. Kepada guru Penjasorkes SD Negeri Gelaroja jangan pernah berhenti untuk berkreaitivitas dan tetap semangat dalam mengajar walaupun masih banyak kekurangan sarana maupun prasarana pembelajaran Penjasorkes.
3. Kepada Siswa SD Negeri Gelaroja agar tetap semangat dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes meski dalam penggunaan sarana dan prasarana masih banyak kekurangan.